

## **UPAYA MOTIVASI PETANI DIMASA COVID-19 DALAM MEMBUDIDAYAKAN UMBI PORANG DI DESA MUNTING LEMBOR SELATAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**Eliseus Irwanto <sup>1)</sup>, I Made Hendra Wijaya <sup>2)</sup>, Ni Luh Gede Yogi Arthani <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar, <sup>2,3)</sup> Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar  
Email: eliseusirwanto1999@gmail.com

### **ABSTRAK**

Desa Munting yang terletak di bawah kaki Gunung Curunumbeng, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Mangarai Barat, memiliki potensi pertanian yang cukup baik terutama dibidang bertani sawah. Selama masa pandemi COVID-19, para petani juga dikejutkan dengan penurunan hasil produksi padi yang di sebabkan oleh ketersediaan pupuk dan pestisida terbatas serta menurunnya debit air sungai. Pengembangan potensi desa untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dan target aparat pemerintah desa, Menyampaikan kepada masyarakat khususnya desa munting mengenai tujuan membudidayakan tanaman umbi porang. Menyampaikan kepada masyarakat mengenai nilai gizi serta nilai ekonomi dari membudidayakan Umbi Porang. Mengajak masyarakat Desa Munting supaya memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki sebagai tempat untuk membudidayakan tanaman umbi porang sekaligus menambah ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci: Budidaya Umbi Porang, COVID-19, Desa Munting,

### **ANALISIS SITUASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai bentuk pengimplementasian dari tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat yaitu secara teori, ilmu yang telah dimiliki mahasiswa dibangku perguruan tinggi berusaha diterapkan dalam kehidupan nyata untuk membantu masyarakat dalam memberdayakan potensi yang mereka miliki. Serta ikut terlibat langsung dalam menangani permasalahan terutama permasalahan social keagamaan yang mereka hadapi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (LPPM Unmas, 2021).

Desa Munting yang terletak di bawah kaki Gunung Curunumbeng, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Mangarai Barat, memiliki potensi pertanian yang cukup baik terutama dibidang bertani sawah. Sehingga dengan demikian perlu adanya realisasi dan pembenahan akan kemajuan pertanian di desa ini. Selama masa pandemi COVID-19, para petani juga dikejutkan dengan penurunan hasil produksi padi yang di sebabkan oleh ketersediaan pupuk dan pestisida terbatas serta menurunnya debit air sungai.

Desa Munting yang mulai berkembang pada saat ini, memilih pertanian sebagai profesi utama masyarakat setempat khususnya padi. Akan tetap dikarenakan hasil panen yang kian tahun mulai menurun, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini, saya berusaha untuk memotivasi para petani Desa Munting untuk membudidayakan tanaman umbi porang. Selain itu, para petani Desa Munting juga mempunyai banyak lahan kosong. Oleh karena itu lahan kosong merupakan tempat yang cocok untuk menambah penghasilan petani dengan membudidayakan tanaman umbi porang.

Tanaman umbi porang akan tumbuh subur pada ketinggian antara 100 hingga 600 mdpl. Umumnya, umbi porang membutuhkan naungan dari pohon lain seperti jati dan mahoni agar pertumbuhannya lebih baik. Tidak mengherankan kalau porang sangat cocok dibudidayakan di sekitar lahan hutan yang masih ditumbuhi banyak pepohonan besar. Bahkan tanpa sengaja ditanam pun sebenarnya tanaman porang dapat dengan mudah ditemukan tumbuh liar di hutan (Petani Digital, 2020)

Seperti yang kita ketahui tanamam umbi porang merupakan tanaman yang mempunyai banyak manfaat. Selain mengandung nilai gizi yang banyak, tanaman umbi porang juga mempunya nilai ekonomi yang cukup bersaing di pasar modal.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Pengembangan potensi desa untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dan target aparat pemerintah desa, begitu juga denan peserta kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang ingin membantu mengatasi keterpurukan ekonomi masyarakat selama pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan lahan kosong para petani untuk membudidayakan tanaman umbi porang. Selain keterpurukan yang dihadapi masyarakat dikarenakan pandemi COVID-19, masyarakat juga dihadapi dengan persoalan menurunnya produksi padi yang menyebabkan ekonomi masyarakat semakin melemah.

Permasalahan masyarakat tentang pertanian saat ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan petani, sehingga dengan demikian diharapkan masyarakat desa yang rata-rata berprofesi sebagai petani dapat menjadi petani-petani yang kreatif, maju dan berpotensi di era petani modern.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai dari 3 maret 2021 sampai 14 april 2021 diharapkan dapat melaksanakan program kerja secara individu yang telah disiapkan dengan baik. Adapun program kerja yang diharapkan diantaranya:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tujuan membudidayakan tanaman umbi porang.
- 2) Bersama-sama dengan masyarakat untuk melakukan penanaman umbi porang memulai dari olah lahan sampai pada teknik penanaman.

## **METODE PELAKSANAAN**

### 1. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati. Observasi juga diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widyoko, 2014). Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi dan pelaksanaan proses.

### 2. Metode *Interview*

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. *Interview* merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Munting, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat dalam membudidayakan Umbi Porang.

### 3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

### 4. Metode Evaluasi

Pembenahan Akhir dan pemantauan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan

### 5. Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun pelaksanaan program kerja, yaitu sebagai berikut.

### 1. Melakukan Sosialisai Bersama para Petani

Kegiatan sosialisai ini bertujuan untuk memotifasi para petani Desa Munting supaya memanfaatkan lahan kosong sebagai upaya untuk membudidayakan tanaman umbi porang untuk menambah ekonomi masyarakat kini dan nanti. Selain itu, masyarakat desa juga diberikan pengetahuan mengenai pengenalan tanaman umbi porang, manfaat dari umbi porang serta nilai jual di pasar modal.



*Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Bersama petani Desa Munting untuk menanam Umbi Porang.*

2. Menyiapkan Bibit Tanaman Porang

Penanaman porang bisa dilakukan dengan menggunakan tiga jenis bibit, yakni: biji katak atau dikenal dengan bulbil, biji bunga atau banyak yang menyebutnya spora, dan umbi. Di Desa Munting, porang merupakan jenis tanaman yang baru mereka ketahui. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bibit porang yang berkualitas super masih sangat minim. Kami mencoba menggunakan bibit porang jenis umbi yang sudah tumbuh anaknya.



*Gambar 2. Kegiatan menyiapkan bibit umbi porang kedalam polibag*

3. Menyiapkan Lahan Terbuka

Porang yang ditanam di lahan terbuka dapat memberikan hasil yang lebih besar serta kualitasnya pun lebih tinggi. Menyiapkan lahan terbuka untuk tempat penanaman porang hanya perlu membersihkan gulma dan melakukan pembajakan lahan agar tanah menjadi gembur. Penyiapan lahan merupakan persiapan awal yang harus dilakukan saat menanam porang. Tanahnya harus diolah, kalau tanahnya keras umbinya gepeng (*the press globos*). Kalau tanahnya gembur, itu globos (Kompas, 2020).



*Gambar 3. Kegiatan pembersihan dan persiapan lahan untuk penanaman bibit umbi porang.*

4. Penanaman Porang.

Setelah membersihkan lahan dan menggembur lahan, selanjutnya bersama para petani dan beberapa remaja desa munting melakukan penanaman bibit porang yang sudah disediakan.



*Gambar 4. Kegiatan penanaman umbi porang yang dibantu oleh mahasiswa.*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Munting, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program kerja menanam Umbi Porang di Desa Munting yaitu bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya menanam umbi porang demi terciptanya petani Desa Munting yang modern dan berkualitas.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%. Besar harapan kami agar setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berguna bagi para petani desa munting dan para petani juga bisa mengembangkan apa yang sudah kami sosialisasikan. Dan semoga bisa bermanfaat bagi kebutuhan ekonomi di masyarakat Desa Munting.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kompas. (2021). 7 Cara Menanam Porang dari Tanah hingga Panen agar Hasil Berkualitas. Diakses tanggal 20 April 2021, pada <https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/15/170100423/7-cara-menanam-porang-dari-tanah-hingga-panen-agar-hasil-berkualitas?page=all>
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Petani Digital. (2020). Porang: Jenis, Ciri, Bibit, Buah, Manfaat Tanaman Porang. Diakses tanggal 25 April 2021, pada <https://petanidigital.id/porang/>
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikipedia. (2020). Munting, Lembor Selatan, Manggarai Barat. Diakses tanggal 25 April 2021, pada [https://id.wikipedia.org/wiki/Munting,\\_Lembor\\_Selatan,\\_Manggarai\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Munting,_Lembor_Selatan,_Manggarai_Barat)